

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyaknya materi pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi yang harus diserap siswa dalam kurun waktu yang relatif terbatas, menjadikan ilmu ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang hanya dalam batas menghafal dan sifatnya membosankan. Sehingga kebanyakan siswa lebih memilih mata pelajaran lain sebagai mata pelajaran yang disukai. Hal ini terlihat saat penelitian melakukan observasi dan wawancara dengan siswa dan guru ekonomi di SMP Swasta Budi Agung Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMP Swasta Budi Agung Medan ditemukan bahwa metode ceramah selalu dilakukan dalam kegiatan pengajaran di sekolah. Nara sumber menjelaskan bahwa kebanyakan lebih suka menerapkan metode ceramah, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup dengan menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku pelajaran yang digunakan. Narasumber juga menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran ekonomi pada 2 tahun terakhir berkisar antara 40-45 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa SMP Swasta Budi Agung Medan pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, mengingat KKM mata pelajaran yang dituntut harus mencapai nilai 70.

Pembelajaran yang terpusat pada guru seperti di SMP Swasta Budi Agung Medan menimbulkan banyak kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain jarang interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Siswa kurang

terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bekerja dalam kelompok dan memecahkan masalah yang diberikan. Siswa cenderung belajar sendiri-sendiri dan jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari.

Rendahnya nilai akhir dan pasifnya siswa dalam proses pembelajaran ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Untuk memperbaiki hal tersebut, perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan yang dimaksud dapat berupa pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan berbagai model-model pembelajaran. Dalam setiap mata pelajaran, konsep materi dan tujuan yang ingin dicapai berbeda-beda. Dalam pemahaman konsep-konsep materi di ekonomi diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa benar-benar aktif dan merasakan suasana yang menyenangkan saat belajar. Diantaranya adalah model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang dapat melatih berpikir logis dan sistematis. Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik memperlihatkan gambar yang sudah diacak untuk diurutkan agar sesuai dengan materi yang telah disajikan. Kemudian guru menginformasi urutan gambar tersebut, menanamkan konsep sesuai materi penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan

soal/jawaban dari kartu yang dipegangnya sebelum batas waktunya habis, kemudian siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi point.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* menempatkan siswa sebagai bagian sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Keberhasilan belajar menurut model pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh individu melainkan dilakukan bersama-sama dalam masing-masing kelompok sehingga setiap siswa ikut ambil bagian di dalam kelompok.

Salah satu pokok bahasan yang sangat cocok untuk dijabarkan dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* adalah pada pokok bahasan Perusahaan dan Badan Usaha. Karena dengan model pembelajaran ini, siswa diperkenalkan jenis perusahaan menurut lapangan usahanya dan berbagai macam-macam badan usaha milik negara, swasta, dan daerah melalui media gambar sehingga siswa dapat membedakan jenis-jenis perusahaan, macam-macam badan usaha secara nyata serta mencari pasangan kartu dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari jenis-jenis perusahaan, macam-macam badan usaha.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji dan mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dengan *Make A Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru, untuk meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru, untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan?
3. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Adapun batas masalah pada penelitian ini adalah pengajaran ekonomi dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan pada pokok bahasan Perusahaan dan Badan Usaha Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan kolaborasi penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* dapat meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan?

1.5. Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang bahwa kenyataannya aktivitas dengan hasil belajar siswa tercapai, hanya saja penerapan yang dilakukan guru di sekolah belum dilaksanakan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi dengan baik.

Alternatif yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*. Guru bidang studi akan menyajikan materi kepada siswa, kemudian menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match*. Pada saat pembelajaran berlangsung, penulis akan bertindak sebagai pengamat yang mengamati permasalahan-permasalahan nyata yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung, serta respon dan perilaku dalam proses belajar mengajar.

Kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Dimana dalam pengkolaborasikan kedua model ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana sebagian besar siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mengurutkan gambar dan berpikir logis tentang gambar tersebut dan dapat dipadukan dengan model

pembelajaran *make a match*, dimana model pembelajaran tersebut mencari kartu yang harus dicocokkan pasangan soal dengan jawaban. Dengan kolaborasi model pembelajaran tersebut dapat membangkitkan keingintahuan dan kerjasama diantara siswa, mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan, dan memupuk keberanian dan mental siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan.

1.6. Tujuan Penelitian

Dari pemecahan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* pada kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan pada pokok bahasan Perusahaan dan Badan Usaha T.A. 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan aktivitas dengan hasil belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* di kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan T.A. 2011/2012

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture*

dengan *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *picture and picture* dengan *make a match* sebagai salah satu cara efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY